

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan studi kasus deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana penerapan *breast care* pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif di RSUD Handayani Kotabumi, Lampung. dengan memantau perkembangan payudara dan produksi ASI pada pasien selama 3 hari perawatan. Penulis mendeskripsikan bagaimana kondisi payudara dan produksi ASI pasien sebelum dan setelah dilakukan tindakan *breast care*.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu dengan post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Ibu post *sectio caesarea* setelah 12 jam melahirkan

2. Kriteria eksklusi

- a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan di rumah sakit.
- b. Klien yang mengalami pembengkakan payudara
- c. Klien dengan penurunan kesadaran.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
<i>Breast Care</i>	<i>Breast care</i> merupakan tindakan untuk memperlancar pengeluaran ASI. Teknik yang digunakan adalah pengompresan pada putting susu dan pengurutan payudara mulai dari arah atas kebawah, kemudian ke arah kiri dan kanan, dilakukan selama 30 menit setiap 1× sehari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran ASI bertambah setelah dilakukan <i>breast care</i> selama 3 hari. • Dilakukan sesuai standar operasional.
Menyusui Tidak Efektif	Menyusui tidak efektif adalah kondisi kurangnya produksi ASI ibu.	Memastikan bahwa bayi mendapatkan cukup ASI dan produksi ASI meningkat.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan saat pengkajian ini adalah format pengkajian ibu post partum.

Pada tahap tindakan, alat dan bahan yang digunakan :

- 1.Kom
- 2.Washlap
- 3.Handuk
- 4.Kapas
- 5.Minyak zaitun
- 6.Serta serangkaian tindakan dilakukan sesuai dengan SOP.

Pada tahap evaluasi yang digunakan adalah lembar observasi yang dilakukan sebelum *breast care* dan sesudah *breast care* yang berisi Indikator dari faktor Ibu berjumlah 10 item dan Indikator dari faktor bayi berjumlah 6 item, dikumpulkan melalui hasil observasi diberi skor 1 untuk jawaban Ya dan skor 0 untuk jawaban Tidak. Kemudian dikategorikan :

1. Lancar

Jika jumlah komponen yang dilihat dari minimal 4 (≥ 4) dari 6 item Indikator Bayi didapatkan pada bayi dan jumlah komponen yang dilihat dari minimal 5 (≥ 5) dari 10 item Indikator Ibu didapatkan pada ibu.

2. Tidak lancar

Jika jumlah komponen yang diamati kurang dari 4 (<4) dari 6 item Indikator Bayi dan kurang dari 5 (<5) dari 10 item Indikator Ibu.

Indikator Bayi terdiri dari 6 item adalah sebagai berikut :

- a. Bayi BAK 6-8 kali dalam sehari.
- b. Bayi BAB 2-5 kali dalam sehari.
- c. Bayi akan tertidur/ tenang selama sampai 3 jam.
- d. Penurunan BB tidak lebih dari 10 % dari BB lahir.
- e. BAB berwarna keemasan atau hitam kehijauan pekat dan lengket yang dinamakan meconium .

Indikator Ibu terdiri dari 10 item adalah sebagai berikut :

- a. Ibu merasakan payudaranya tegang sebelum disusukan.
- b. Let down reflek baik atau ibu merasakan adanya aliran ASI setiap kali bayi menyusui.
- c. Ibu rileks.
- d. Frekuensi menyusui > 8 kali sehari.
5. Ibu menggunakan kedua payudara secara bergantian.
- e. Ibu terlihat memerah payudara karena payudara penuh.
- f. Payudara kosong setelah bayi menyusui sampai kenyang dan tertidur.
- g. Pada saat menyusui bayi menghisap kuat dengan irama perlahan.
- h. Ibu menyusui bayinya tanpa jadwal.
- i. Posisi perlekatan benar dan putting tidak lecet

(Tri Budiarti, 2009) dalam (Pratiwi et al., 2023)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus yaitu

1. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dimana penulis memperoleh data dan informasi dari klien, keluarga klien, dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di ruang kebidanan lantai II Edelweis.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik serta melakukan pemeriksaan kondisi payudara dan produksi ASI
3. Studi dokumentasi, metode yang dipakai dengan meninjau hasil pemeriksaan diagnostik dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi klien. Studi kasus ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan, dan data pengobatan pasien.

F. langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi
 - a. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus.
 - b. Berkoordinasi dengan CI ruangan/koor ruangan untuk menentukan pasien.
 - c. Melihat rekam medik.
 - d. *Informed consent* dan kontrak dengan pasien dan keluarga pasien.
 - e. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien,
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
 - a. Melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan pada klien seperti menanyakan kondisi payudara dan produksi ASI.
 - b. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
 - c. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan *breast care*.
 - d. Melakukan penerapan *breast care* pada klien sesuai SOP yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
 - e. Melakukan evaluasi kondisi payudara dan produksi ASI selama 3 hari dilakukannya *breast care*.
 - f. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan *breast care*.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 1 February sampai dengan 03 Februari tahun 2024.

H. Analisis Dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data dalam studi kasus ini adalah berupa gambaran deskripsi naratif.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan *breast care* untuk mengatasi menyusui tidak efektif.
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan informed consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
 - c. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus
2. (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
 - a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
 - b. Memasang tirai saat melakukan tindakan *breast care*
 - c. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).
 - a. Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan.
 - b. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus.
4. (*Balancing Harm and Benefits*).
 - a. Meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien, seperti tidak mencuci tangan sebelum melakukan tindakan dan melakukan teknik yang tidak tepat sesuai dengan SOP.

- b. Menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan Tindakan *breast care*.